

Yayan Sumekar

Pengaruh zat pengatur tumbuhan terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis (*Zea mays* L. *Saccharatasturt*) serta efek sampingannya terhadap pertumbuhan gulma

Effect of growth regulators on growth and yield of sweet corns (*Zea mays* L. *Saccharatasturt*), and side effect on growth the weeds

Diterima : 14 Mei 2013/Disetujui : 30 Juni 2013 / Dipublikasikan Agustus 2013

©Department of Crop Science, Padjadjaran University

Abstract The research aims to know the effect of growth regulators to sweet corn production and to know the side effect in decreasing the weed growth. This research was done in March 2003 to October 2003 at green house of Agriculutura Faculty, Padjadjaran University, Subdistrict Jatinangor, Regency Sumedang. The research design used is Completely Randomized Block consisting of seven (7) treatmen and three (3) repetition. Those are Atonik 0,5 ml/3 Lt water; Atonik 1,0 ml/3 Lt water; Atonik 1,5 ml/3 Lt water; Hydrasil 0,1 ml/1 Lt water; Hydrasil 0,2 ml/1 Lt water; Hydrasil 0,3 waterl/1 Lt air; and control (without growth regulators). The Result indicated that the giving of growth regulators is able to improve the growth and the result of sweet corn harvest as the average improvement of sweet corn wet weight. The average corns dry weight, the length of corn cob, and the weight of corn cob. The treatment of Atonik 1,5 ml/3 Lt water has the best - side effect in decreasing the dry-weed weight.

Keywords : corns, atonik, hydrasil, weeds

Sari Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian zat pengatur tumbuh terhadap produksi jagung manis serta untuk mengetahui efek sampingannya dalam menekan pertumbuhan gulma. Penelitian ini dilaksanakan selama delapan (8) bulan, yang dimulai bulan Maret sampai dengan Oktober 2003. Penelitian dilakukan di rumah kaca

Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok yang terdiri dari tujuh perlakuan dan tiga ulangan. Perlakuan-perlakuan tersebut adalah Atonik 0,5 ml/3 Lt air; Atonik 1,0 ml/3 Lt air; Atonik 1,5 ml/3 Lt air; Hydrasil 0,1 ml/1 Lt air; Hydrasil 0,2 ml/1 Lt air; Hydrasil 0,3 ml/1 Lt air; dan Kontrol (Tanpa Zat Pengatur Tumbuhan). Hasil percobaan menunjukkan bahwa pemberian Zat Pengatur Tumbuh mampu meningkatkan pertumbuhan dan hasil panen tanaman jagung manis berupa peningkatan rata-rata bobot basah tanaman jagung manis, rata-rata bobot kering tanaman jagung, panjang tongkol jagung, dan berat tongkol jagung. Perlakuan Atonik 1,5 ml/3 Lt air memiliki efek samping yang terbaik dalam menekan bobot kering gulma.

Kata kunci : jagung, atonik, hydrasil, gulma

Pendahuluan

Tanaman jagung merupakan tanaman sereal yang bisa tumbuh hampir diseluruh dunia. Di Indonesia jagung merupakan tanaman penting sebagai salah satu bahan pangan karena merupakan komoditas utama setelah beras. Sentra produksi jagung termasuk jagung manis di Indonesia masih didominasi di Pulau Jawa yaitu sebesar 65 %, sedangkan di luar Pulau Jawa hanya 35% (Purwono dan Hartanto, 2005).

Menurut Muchtadi dkk. (2010) jagung mempunyai kandungan kimia yang sangat penting yang diperlukan oleh tubuh, dianta-ranya energi sebesar 366 kalori, protein 9,8 gram, lemak 7,3 gram, dan hidrat arang total 69,1.

Dikomunikasikan oleh T. Nurmala

Yayan Sumekar
Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Unpad
Jl. Raya Bandung Ujung Berung Km. 21, Bandung 40600
Korespondensi : yayan.sumekar@gmail.com